

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR KOTAK	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Keaslian Penelitian - <i>Novelty</i>	7
1.5 Struktur Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 <i>Social Forestry</i> dalam Konteks Kebijakan Hutan.....	15
2.2.2 <i>Institutional Analysis & Development (IAD)</i>	17
2.2.3 Aturan, Biofisik, Atribut Komunitas dan Latar Belakang Sejarah ..	18
2.2.4 Hak dan Akses	20
2.2.5 Kepentingan, Informasi, Sumberdaya & Posisi Aktor	22
2.2.6 <i>Actor Centered Power (ACP) & Sequential Power Analysis (SPA)</i> 25	
2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32

3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	33
3.2.1 Waktu Penelitian	33
3.2.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Prosedur Pengumpulan Data.....	38
3.3.1 Penentuan Sampel	38
3.3.2 Pengumpulan Data Primer & Sekunder.....	40
3.4 Analisis Data.....	48
BAB IV SEJARAH PERHUTANAN SOSIAL DI JAWA	50
4.1 Generasi Pertama	50
4.2 Generasi Kedua	52
4.3 Generasi Ketiga.....	53
4.4 Sejarah Perhutanan Sosial dalam Konteks Lokal	56
4.4.1 Desa Besole.....	56
4.4.2 Desa Ngadirenggo	59
4.4.3 Desa Panggungrejo.....	62
4.4.4 Desa Ngadipuro.....	64
BAB V AKSES MASYARAKAT LOKAL DI KAWASAN HUTAN	68
5.1 Pendahuluan.....	68
5.2 Metode.....	68
5.3 Mekanisme Akses Berdasarkan Hak	69
5.3.1 Akses Kelola Lahan.....	72
5.3.2 Akses Kelola Tanaman	74
5.4 Mekanisme Akses Berdasarkan Struktural dan Relasional	77
5.4.1 Kesempatan Tenaga Kerja dan Identitas Sosial	77
5.4.2 Modal dan Teknologi	79
5.4.3 Pasar	80
5.4.4 Pengetahuan	81
5.4.5 Otoritas	83
5.5 Kesimpulan	85
BAB VI KEPENTINGAN AKTOR DALAM PEMILIHAN SKEMA	
PERHUTANAN SOSIAL.....	87
6.1 Pendahuluan.....	87

6.2 Metode.....	87
6.3 Aktor yang Terlibat dalam Implementasi Perhutanan Sosial	88
6.3.1 Negara.....	89
6.3.2 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	90
6.3.3 Masyarakat Lokal.....	90
6.3.4 Badan Usaha & Investor	90
6.3.5 Konsultan	91
6.4 Kepentingan Aktor Kunci dalam Implementasi Kebijakan Perhutanan Sosial	91
6.4.1 Negara: Usaha Mengambil Kontrol Kelola Kawasan Hutan.....	91
6.4.2 LSM: Kesempatan Memperoleh Kepercayaan Masyarakat & Pemerintah	92
6.4.3 Masyarakat Lokal: Mempertahankan atau Memperoleh Hak & Akses Kelola Lahan Hutan.....	93
6.5 Konflik Kepentingan	93
6.5.1 Konflik Kepentingan antar Masyarakat.....	93
6.5.2 Konflik Kepentingan antara Masyarakat dan Investor	94
6.5.3 Konflik Kepentingan antara Masyarakat dan Pemerintah Desa	96
6.5.4 Konflik Kepentingan antara Perhutani, Pabrik Gula & LSM.....	97
6.5.5 Tumpang Tindih Alokasi Lahan yang Berujung Konflik.....	98
6.5.6 Deforestasi yang Tidak Terencana	100
6.6 Pembahasan & Kesimpulan	101
BAB VII RELASI KUASA DALAM PEMILIHAN SKEMA PERHUTANAN SOSIAL.....	102
7.1 Pendahuluan.....	102
7.2 Metode.....	102
7.2.1 <i>Actor Centered Power</i> (ACP)	102
7.2.2 <i>Sequential Power Analysis</i> (SPA)	103
7.3 Relasi Kuasa Antar Aktor.....	104
7.3.1 <i>Power Background</i> : Koersi sebagai alat untuk mendominasi akses kelola hutan dan melakukan perlawanan.....	105
7.3.2 <i>Power Delivery</i> : Kontestasi Pemilihan Skema PS dengan Informasi Dominan	110

7.3.3	<i>Power Adjustment: Re-negosiasi Untuk Memperoleh Kembali / Mempertahankan Akses Kelola Hutan dengan (Dis) Insentif & Koersi.....</i>	116
7.4	Pembahasan & Kesimpulan	126
BAB VIII PEMBAHASAN UMUM & RUMUSAN HASIL PENELITIAN ...		129
8.1	Pembahasan Umum.....	129
8.1.1	Fenomena Aktivitas Illegal & <i>Elite Capture</i>	129
8.1.2	Konflik Kepentingan karena Adanya Perubahan Kebijakan	130
8.1.3	Kembalinya Kontrol Negara dalam Implementasi Kebijakan KHDPK.....	130
8.2	Rumusan Hasil Penelitian.....	131
8.2.1	Norma & Prinsip Perhutanan Sosial Masyarakat Lokal.....	131
8.2.2	Rezim Pengelolaan Aspirasi Masyarakat Lokal	137
8.2.3	Struktur Kelembagaan	147
8.2.4	Limitasi / Keterbatasan	152
BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN		153
9.1	Kesimpulan	153
9.2	Saran.....	154
DAFTAR PUSTAKA		155
LAMPIRAN		181